

ANALISIS PENENTU STRUKTUR MODAL DAN PENGARUH TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Putri Marahatini, Dicky Perwira Ompusungu

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Palangka Raya, Indonesia
Email: putrimarahatini2603@gmail.com, dickyperwira@feb.upr.ac.id

Abstrak:

Industri wholesale dan retail di Indonesia tumbuh positif setiap tahun dan dianggap sebagai investasi menjanjikan. Namun, perusahaan dalam industri ini memiliki risiko tinggi dan perlu dilakukan analisis struktur modal untuk menjadi pertimbangan bagi investor. Analisis dilakukan pada 21 perusahaan terdaftar di BEI periode 2008-2012 dengan menggunakan metode analisis jalur. Hasil analisis menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan mempengaruhi struktur modal secara signifikan tetapi tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Namun, ketika melalui struktur modal, variabel bebas tersebut mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, sehingga struktur modal berperan sebagai variabel intervening.

Kata kunci: wholesale, retail, investasi, struktur modal, nilai perusahaan, determinan, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, analisis jalur, intervening

Abstract:

The wholesale and retail industry in Indonesia grows positively every year and is considered a promising investment. However, companies in this industry have high risks and need to be analyzed for capital structure to be considered for investors. The analysis was conducted on 21 companies listed on the IDX for the period 2008-2012 using the path analysis method. The results of the analysis show that liquidity, profitability, and company size affect the capital structure significantly but do not affect the value of the company significantly. However, when going through the capital structure, the independent variable affects the value of the company significantly, so the capital structure acts as an intervening variable.

Keywords: *wholesale, retail, investment, capital structure, company value, determinants, liquidity, profitability, company size, path analysis, intervening*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan industri wholesale dan retail di Indonesia terus meningkat setiap tahun dan menjadi peluang investasi yang menjanjikan untuk investor. Namun, investor harus melakukan analisis keuangan terlebih dahulu untuk melihat posisi keuangan dan kinerja perusahaan, termasuk struktur modalnya. Struktur modal adalah sumber dana perusahaan dan merupakan kombinasi hutang dan modal dalam jangka panjang. Perusahaan yang menggunakan lebih banyak hutang daripada modal memiliki risiko tinggi. Data menunjukkan bahwa perusahaan wholesale dan retail memiliki tingkat risiko yang tinggi, terutama karena sebagian besar memiliki nilai DEB yang lebih besar dari 1. Oleh karena itu, analisis faktor penentu seperti likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan perlu dilakukan untuk memahami bagaimana pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan teori pecking order, perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi biasanya memiliki hutang yang rendah karena memiliki sumber dana internal yang cukup. Aturan dalam teori tersebut meliputi penggunaan pendanaan internal dan menerbitkan sekuritas dengan risiko rendah. Jika perusahaan membutuhkan dana dari luar, maka perusahaan seharusnya pertama-tama menerbitkan hutang sebelum saham. Namun, manajer perusahaan disarankan untuk mengeluarkan surat hutang yang aman dengan risiko rendah.

Struktur modal perusahaan terdiri dari hutang dan modal, yang merupakan kombinasi dari sumber dana internal dan eksternal. Perusahaan perlu memperhatikan proporsi yang seimbang antara hutang dan modal untuk mencapai struktur modal optimal yang dapat meningkatkan nilai perusahaan, mengurangi biaya modal, atau meningkatkan harga saham. Ada beberapa teori mengenai struktur modal, seperti teori MM yang mengatakan bahwa penggunaan hutang tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, sementara teori trade-off menjelaskan bahwa penggunaan leverage dapat menghemat pajak tetapi juga memiliki biaya yang dapat menurunkan kredibilitas perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal optimal termasuk stabilitas penjualan, leverage operasi, profitabilitas, pajak, dan kondisi pasar dan internal perusahaan.

Perusahaan adalah organisasi yang mengorganisasikan sumber daya dengan tujuan memproduksi barang dan jasa untuk dijual. Mereka ingin memaksimalkan nilai perusahaan, yaitu melakukan upaya untuk meningkatkan harga saham dan kepercayaan pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Saham adalah bukti kepemilikan seseorang atau badan atas perusahaan dan dapat dijual di pasar saham. Return saham adalah keuntungan yang diprediksi dan risiko yang terkait dengan investasi saham harus dipertimbangkan secara serius oleh investor.

Likuiditas adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek tanpa mengganggu kegiatan operasinya. Dalam laporan keuangan, likuiditas perusahaan diukur dengan membagi nilai aktiva lancar dengan hutang jangka pendek. Jika hasil pembagian lebih dari 1, maka perusahaan dianggap memiliki likuiditas yang baik, sedangkan jika kurang dari 1, perusahaan dianggap tidak likuid. Likuiditas juga mempengaruhi struktur modal perusahaan karena investor cenderung memilih perusahaan yang likuid untuk diinvestasikan, sehingga dapat mempengaruhi penambahan hutang jangka panjang/pendek dan mengubah struktur modal.

Profitabilitas adalah indikator yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya bagi para pemegang saham. Hal ini mempengaruhi struktur modal perusahaan di mana pembagian dividen akan menambah hutang jangka panjang/pendek, sedangkan penggunaan retained earning akan mengurangi penggunaan pinjaman/hutang dan meningkatkan modal perusahaan. Profitabilitas sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, karena tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek yang baik di masa depan. Investor akan memperhatikan kinerja manajemen dalam mengelola sumber dana dan investasi perusahaan. Peningkatan profitabilitas menunjukkan efisiensi manajemen yang semakin baik dan meningkatkan kepercayaan investor serta memudahkan perusahaan dalam menarik modal di pasar modal. Kenaikan permintaan saham akan meningkatkan nilai perusahaan di bursa saham.

Ukuran suatu perusahaan dapat dilihat dari total penjualan, total aset, dan rata-rata tingkat penjualan. Total aset juga memengaruhi struktur modal karena mempengaruhi komposisi hutang dan modal. Perusahaan yang besar memiliki akses lebih besar untuk sumber pendanaan dan dapat lebih mudah mendapatkan pinjaman. Perusahaan besar dianggap memiliki kesempatan lebih baik untuk bertahan dalam industri. Keuntungan perusahaan besar antara lain kemudahan untuk memperoleh dana dari pasar modal, bargaining power yang lebih kuat dalam kontrak keuangan, dan adanya efek skala dalam biaya dan return yang dapat menghasilkan lebih banyak laba.

Margaretha dan Rizky (2010) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada industri manufaktur yang terdaftar di BEI. Studi tersebut menemukan bahwa

beberapa faktor, seperti profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan, dan non-debt tax shield berpengaruh terhadap struktur modal.

Utami (2009) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada 10 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur aset dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Kartika (2009) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur aset, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Ganerse dan Suarjaya (2014) melakukan penelitian tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap return saham pada perusahaan F&B yang terdaftar di BEI. Studi menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut berpengaruh signifikan terhadap return saham, namun hanya profitabilitas dan ukuran perusahaan yang berpengaruh positif secara individual.

Sabir dan Malik (2012) melakukan penelitian tentang determinan struktur modal pada sektor minyak dan gas di Pakistan. Studi menemukan bahwa profitabilitas memiliki hubungan negatif dengan leverage perusahaan, sedangkan variabel lain memiliki hubungan positif.

Safitri, Sinarwati, dan Atmadja (2015) melakukan penelitian tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut berpengaruh positif signifikan terhadap return saham jika diukur secara simultan.

METODE

Penelitian ini akan menggunakan metode analisis Two Stage Least Square (TSLS) untuk menganalisis pengaruh langsung dan tidak langsung antara likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh struktur modal, dengan menggunakan teknik analisis jalur. Analisis jalur akan digunakan untuk memperjelas hubungan langsung dan tidak langsung antar variabel.

Laporan posisi keuangan mencerminkan hubungan timbal balik antara pembiayaan aset dengan penggunaan dana dari liabilities dan sumber dana. Hubungan ini mempengaruhi satu sama lain, di mana nilai current liabilities dan long-term debt akan berubah jika ada perubahan dalam nilai current assets dan long-term debt, dan nilai equity akan berubah jika nilai fixed assets berubah. Jika komposisi liabilities berubah, maka struktur modal perusahaan juga akan berubah karena struktur modal dibentuk oleh komposisi liabilities dan equity. Hubungan ini dapat direpresentasikan dalam persamaan struktural dengan hubungan satu sama lain.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon \quad (3.6)$$

$$Z = \alpha + \beta_4 X_1 + \beta_5 X_2 + \beta_6 X_3 + \epsilon \quad (3.7)$$

$$Z = \alpha + \beta_7 Y + \epsilon \quad (3.8)$$

Dimana :

Z = Return saham , Y = Struktur modal

α = Konstanta , β_i = Koefisien jalur

X1 = Likuiditas , X2 = Profitabilitas

X3 = Ukuran Perusahaan , ϵ = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Deskriptif

Dalam data yang terdiri dari 81 perusahaan wholesale dan retail, current ratio memiliki rentang nilai antara 0,68 hingga 10,2. Perusahaan PT Hero Supermarket mencapai nilai terendah pada tahun 2012, sedangkan PT Triwira Insanlestari mencapai nilai tertinggi pada tahun 2009. Rata-rata current ratio pada

perusahaan wholesale dan retail adalah sebesar 2,17 dengan standar deviasi 1,9. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut mampu membayar kewajiban jangka pendeknya dua kali lebih besar dari kewajibannya sehingga memiliki likuiditas yang baik.

Return on equity pada data yang sama memiliki nilai terendah 0,002 dan nilai tertinggi 0,81. PT Sigmagold Inti Perkasa mencapai nilai terendah pada tahun 2008, sedangkan PT Matahari Putra Prima mencapai nilai tertinggi pada tahun 2010. Rata-rata ROE pada perusahaan wholesale dan retail adalah sebesar 0,14 dengan standar deviasi 0,13. Nilai ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut memiliki tingkat pengembalian modal sekitar 13-14% per tahun tanpa adanya fluktuasi yang signifikan.

Total assets pada data tersebut memiliki rentang nilai antara 0,04 hingga 11,42. PT Millennium Pharmacon International Tbk mencapai nilai terendah pada tahun 2012, sedangkan PT Matahari Putra Prima mencapai nilai tertinggi pada tahun 2010. Rata-rata total assets pada perusahaan wholesale dan retail adalah sebesar 2,15 dengan standar deviasi 2,49.

Debt equity ratio pada data yang sama memiliki nilai terendah 0,10 dan nilai tertinggi 23,94. PT Ace Hardware mencapai nilai terendah pada tahun 2009, sedangkan PT Permata Prima Sakti Tbk mencapai nilai tertinggi pada tahun 2008. Rata-rata DER pada perusahaan wholesale dan retail adalah sebesar 2,46 dengan standar deviasi 3,83, menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut cenderung menggunakan hutang dalam menjalankan kegiatannya sehingga memiliki tingkat risiko yang tinggi. Return saham pada data tersebut memiliki nilai terendah -0,81 dan nilai tertinggi 3,31. PT Triwira Insan Lestari Tbk mencapai nilai terendah pada tahun 2009, sedangkan PT Mitra Adi Perkasa Tbk mencapai nilai tertinggi pada tahun 2010. Rata-rata return saham pada perusahaan wholesale dan retail adalah sebesar 0,33 dengan standar deviasi 0,77. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata-rata menunjukkan adanya fluktuasi return saham pada perusahaan-perusahaan tersebut, dengan nilai saham di akhir tahun periode 2008-2012 yang bisa naik, turun atau tidak berubah dari harga di periode sebelumnya.

Pengujian Hipotesis

Analisis Koefisien Determinasi

Analisis R² digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk model dengan lebih dari satu variabel bebas, adjusted R Square digunakan, sedangkan untuk model dengan satu variabel bebas, R Square digunakan. Persamaan 3.6 memiliki nilai adjusted R Square 0,37, yang mengindikasikan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh 37,2% terhadap struktur modal. Persamaan 3.7 memiliki adjusted R Square 0,111, yang artinya variabel bebas hanya mempengaruhi 11,1% nilai perusahaan. Persamaan 3.8 memiliki R Square 0,211, yang berarti struktur modal mempengaruhi 21,1% nilai perusahaan. Faktor lain yang tidak diukur memiliki pengaruh 62,8% dalam persamaan 3.6, 88,9% dalam persamaan 3.7, dan 78,9% dalam persamaan 3.8.

Uji F (ANOVA)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama variabel bebas terhadap variabel terikat. Keputusan didasarkan pada nilai signifikansi yang ditetapkan. Jika Sig > 0,05, maka H₀ diterima, dan jika Sig < 0,05, maka H₀ ditolak. H₀ mengindikasikan bahwa variabel terikat tidak mempengaruhi variabel bebas secara bersama-sama.

Pada persamaan 3.6, nilai Sig pada uji F menunjukkan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal. Pada persamaan 3.8, nilai Sig pada uji F menunjukkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, pada

persamaan 3.7, nilai Sig lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan.

Uji T – Parsial Signifikan

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Jika nilai Sig < 0,05, maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dalam persamaan 3.6, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan dalam persamaan 3.8, struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, dalam persamaan 3.7, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Analisis Intervening

Dalam penelitian hubungan antara variabel bebas dan terikat, perlu diperhatikan variabel intervening yang mempengaruhi model. Analisis regresi bertingkat telah dilakukan untuk memperoleh koefisien jalur langsung dari variabel likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, serta jalur tidak langsung melalui struktur modal.

Pembahasan

Setelah melakukan analisis statistik, ditemukan koefisien antara variabel-variabel dalam penelitian, yang menggambarkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam persamaan struktural. Persamaan struktural ini mencakup persamaan Y dan Z, di mana Y dipengaruhi oleh X1, X2, dan X3, sementara Z dipengaruhi oleh X1, X2, dan X3. Persamaan 4.1 dan 4.3 signifikan secara statistik, dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05, sementara persamaan 4.2 tidak signifikan secara statistik, dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan persamaan struktural diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

Struktur modal secara signifikan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan persamaan struktural, didapatkan koefisien negatif 0,306 dan nilai signifikansi 0,036 untuk variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa jika struktur modal meningkat 1 satuan, maka nilai perusahaan akan turun sebesar 0,306 satuan. Karena nilai signifikansi variabel struktur modal kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan, sejalan dengan hipotesis H7 peneliti. Hasil ini mendukung penelitian terdahulu oleh Safitri, Sinarwati, dan Atmadja (2015) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Investor akan mempertimbangkan struktur modal perusahaan saat melakukan pembelian saham, terutama jika struktur modal meningkat karena penggunaan hutang yang bertambah.

Likuiditas secara signifikan berpengaruh negatif terhadap struktur modal

Variabel likuiditas memiliki koefisien negatif 0,689 dan nilai signifikansi 0,023 pada pengujian statistik terhadap variabel struktur modal. Artinya, jika likuiditas naik 1 satuan, maka struktur modal akan turun sebesar 0,689 satuan. Karena nilai signifikansi variabel likuiditas kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas secara signifikan mempengaruhi struktur modal. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Sabir dan Malik (2012) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan minyak dan gas di Pakistan, karena penelitian ini menunjukkan pengaruh negatif likuiditas terhadap struktur modal.

Profitabilitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap struktur modal

Berdasarkan hasil analisis statistik, ditemukan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan dengan koefisien sebesar 2,949 dan nilai signifikansi sebesar 0,031. Dengan kata lain, peningkatan profitabilitas perusahaan sebesar 1 satuan akan meningkatkan struktur modal perusahaan sebesar 2,949 satuan. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Utami (2009) yang juga menunjukkan bahwa profitabilitas mempengaruhi struktur modal perusahaan secara positif dan dominan.

Ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh negatif terhadap struktur modal

Berdasarkan hasil pengujian statistik, ditemukan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki koefisien negatif sebesar 0,285 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Artinya, jika nilai ukuran perusahaan meningkat satu satuan, maka nilai struktur modal akan menurun sebesar 0,285 satuan. Kesimpulannya, variabel ukuran perusahaan secara signifikan mempengaruhi variabel struktur modal, meskipun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu dari Kartika (2009) yang menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Likuiditas tidak signifikan mempengaruhi nilai perusahaan

Variabel likuiditas memiliki koefisien positif 0,591 yang berarti jika nilai likuiditas naik 1 satuan, maka nilai perusahaan juga akan naik 0,591 satuan. Namun, nilai signifikansi variabel likuiditas terhadap nilai perusahaan adalah 0,092 yang berarti variabel likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas tidak signifikan mempengaruhi nilai perusahaan

Variabel profitabilitas memiliki koefisien negatif 0,155, yang mengindikasikan bahwa peningkatan satu satuan dalam profitabilitas akan mengurangi nilai perusahaan sebesar 0,155 satuan. Namun, nilai signifikansi variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah 0,942, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan tidak signifikan mempengaruhi nilai perusahaan

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sebesar 0,101 jika nilai ukuran perusahaan meningkat satu satuan. Namun, nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan adalah 0,187, yang berarti bahwa variabel tersebut tidak signifikan dalam mempengaruhi nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama dan parsial signifikan mempengaruhi struktur modal, dengan likuiditas berpengaruh negatif, profitabilitas berpengaruh positif, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Namun, variabel-variabel tersebut tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Struktur modal juga terbukti sebagai variabel intervening yang mempengaruhi hubungan antara likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas adalah variabel yang paling dominan mempengaruhi struktur modal, diikuti oleh likuiditas dan ukuran perusahaan.

BIBLIOGRAFI

Breadley, R. A., Myers, S. C., & Marcus, A. J. (2007). *Dasar-Dasar Manajemen Perusahaan* Jilid 1. Jakarta: Erlangga

- Brigham, E. F., & Gapenski, L. C. (2004). *Financial Management : Theory And Practice*. Florida: Harcourt College.
- Febriminato, R. D. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2001-2010.
- Ganerse, I. M., & Suarjaya, A. A. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan F&B. *The Indonesian Publication Index* , 1620-1632.
- Joni, & Lina. (2010). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* , 81-96.
- Kartika, A. (2009). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public di BEI. *Dinamika Keuangan dan Perbankan* , 105-122.
- Keown. (2005). *Manajemen Keuangan : Prinsip-Prinsip Dasar Dan Aplikasi*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Kim, C. S., Mauer, D. C., & Sherman, A. E. (1998). The Determinants Of Corporate Liquidity : Theory And Evidence. *Journal of Financial and Quantitative Analysis* , 335-359.
- Margaretha, F., & Ramadhan, A. R. (2010). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Industri Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* , 119-130.
- Maytariana, D., Suhadak, & Kertahadi. (2013). Faktor-Faktor Fundamental Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan.
- Noor, J. (2014). *Analisis Data Penelitian Ekonomi & Manajemen*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Priyatno, D. (2010). *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Retherford, R. D., & Choe, M. K. (1993). *Statistical Models For Causal Analysis*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rodoni, A., & Ali, H. (2010). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., Jaffe, J., & Jordan, B. D. (2008). *Modern Financial Management (Vol. 8)*. New York: McGraw Hill.
- Sabir, M., & Malik, Q. A. (2012). Determinants of Capital Structure - A Study of Oil and Gas Sector of Pakistan. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business* , 395-400.
- Safitri, O., Sinarwati, & Atmadja, A. T. (2015). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2013. *e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha* .
- Salvatore, D. (2005). *Ekonomi Manajerial Dalam Perekonomian Global*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, P. I., & Abundanti, N. (2012). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *The Indonesian Publication Index* , 1427-1441.
- Sawir, A. (2004). *Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Syah, T. Y., & Ruswanti, E. (2015). *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Program Magister Manajemen*. Jakarta: Universitas Esa Unggul.
- Umar. (2008). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Utami, E. S. (2009). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur. *Fenomena* , 39-47.
- Weston, F. J., & Copeland, T. E. (1995). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Binapura Aksara.
- Weston, J. F., & Brigham, E. F. (1997). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (9 ed., Vol. 2)*. Jakarta: Erlangga.
- Winahyuningsih, P., Kertati, S., & Prasetyo, H. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia
- Cristian Zendrato, Roni Wijaya Zendrato, & Dicky Perwira Ompusunggu. (2023). Analisis Pengaruh Current
ADVANCES in Social Humanities Research Vol 1 No. 2 April 2023

- Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis*, 2(2), 92-104. <https://doi.org/10.55606/jupsim.v2i2.1309>
- Lisda Ermayani Br Sitepu, & Dicky Perwira Ompusunggu. (2023). Sekuritisasi Aset Bank Sebagai Sumber Pembiayaan Kegiatan Inovasi. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(2), 36-46. <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i2.1298>
- Nina Irenetia, & Dicky Perwira Ompusunggu. (2023). Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 3(2), 140–147. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v3i2.1129>
- Ompusunggu, Dicky Perwira, 2023. "Diagnostik-Diagnosis-Solusi-Model Untuk Masalah Runtut Waktu dan Silang Tempat," *OSF Preprints dr3bp*, Center for Open Science.
- Ompusunggu, Dicky Perwira (2019) *PETA KEMAMPUAN KEUANGAN PEMERINTAH PROVINSI DI INDONESIA DALAM MENGHAPUSKAN KEMISKINAN TAHUN 2017*. S1 thesis, UAJY
- Ompusunggu, D. P. (2023). Pendekatan Manual ARDL Pada Kointegrasi (STATA & Microfit).
- Ompusunggu, D. P., & Febriani, E. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2022. *Matriks*, 5(1), 107–114. <https://doi.org/10.36418/matriks.v5i1.492>
- Ompusunggu, D. P., Suharsih, S., & Sodik, J. (2020, October). ANALISIS KEMAMPUAN FISKAL DAERAH DALAM MENGHAPUSKAN ANGKA KEMISKINAN PADA 34 PROVINSI DI INDONESIA TAHUN 2019. In *NATIONAL CONFERENCE ON BUSINESS & ECONOMICS 1th (NICEBEL)*.
- Ompusunggu, D. P., Sutrisno, D. R. I., & Hukom, A. (2023). KONSISTENSI DAN EFEKTIVITAS PERAN LEMBAGA KEUANGAN NON BANK (KOPERASI SIMPAN PINJAM) SEBAGAI PENGGERAK PEREKONOMIAN INDONESIA. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(1), 689-696. <https://doi.org/10.36312/jcm.v4i1.1449>
- Ompusunggu, D. P., & Wibawa, S. C. (2023). Bitcoin Dan Nilai Tukar: Autoregressive Distributed Lag.
- Sutrisno, F. A. I., Ompusunggu, D. P., & Hukom, A. (2023). Analisis Peran Lembaga Keuangan (Pegadaian) Terhadap Pengembangan Perekonomian Masyarakat Umum (Usaha UMKM).
- Triandaru, S., Ompusunggu, D. P., & Handika, R. (2020). Mapping Government's Financial Capacity to End Poverty: The Case of Provinces in Indonesia. *Advances in Natural and Applied Sciences*, 14(2), 19+. <https://link.gale.com/apps/doc/A644543669/AONE?u=anon~14aa52e4&sid=googleScholar&xid=39fb5ea2>

Copyright holder:

Putri Marahatini, Dicky Perwira Ompusungu (2023)

First publication right:

[ADVANCES in Social Humanities Research](#)

This article is licensed under:

